



PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA

Nurhani Saban, Aspiati Samiun, Karim Abubakar

Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Surel: aspiatysamiun1980@yahoo.com

INFO ARTIKEL

JIAP Volume 7
Nomor 1
Halaman 85-101
Samata, Juni 2021

ISSN 2441-3017
e-ISSN 2697-9116

Tanggal Masuk:
19 April 2021

Tanggal Diterima:
24 Juni 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Islam Ternate, dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini berdasarkan hasil uji terhadap 48 responden pengguna sistem informasi akuntansi yang bekerja pada Rumah Sakit Islam Ternate, Maluku Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: secara parsial, keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal sistem informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi, sedangkan program pendidikan dan pelatihan pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi. Secara simultan keterlibatan pengguna, Program pendidikan dan pelatihan, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Rumah Sakit Islam Ternate

This study aims to examine the factors that affect the Performance of Accounting Information Systems at Ternate Islamic Hospital, using quantitative methods. This research is based on the test results of 48 respondents using accounting information systems who work at Ternate Islamic Hospital, North Maluku.

The results of this study indicate that: partially, user involvement and personal technical skills of information systems have no significant effect on user satisfaction with accounting information systems, while user education and training programs and top management support have a significant effect on user satisfaction with accounting information systems. Simultaneously user involvement, education and training programs, personal technical skills and top management support have a significant effect on user satisfaction with accounting information systems.

Key Word: Accounting Information System, Ternate Islamic Hospital

Copyright: Saban, Nurhani, Samiun, Apiati, Abubakar Karim (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Islam Ternate Studi Pada Rumah Sakit Islam (RSI) Muhammadiyah Maluku Utara. Jurnal Ilmiah Akuntansi (85-101) Peradaban. <https://doi.org/jiap.v6i1>.

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu bidang yang mengalami kemajuan perkembangan teknologi informasi. Banyak perubahan mendasar yang terjadi, mulai dari prinsip akuntansi hingga lingkungan sekitar yang mengharuskan akuntansi turut berkembang mengikuti gaya perekonomian masa kini. Dengan begitu, Sistem Informasi Akuntansi diharuskan untuk mengikuti perkembangannya, agar sistem bisa berjalan dengan baik. Sejalan dengan itu, Sistem Informasi Akuntansi menjadi lebih mudah dengan pemrosesan dan penyajian terkomputerisasi yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Sistem informasi akuntansi pada masa kini diharapkan dapat menjadi tuntunan bagi manajemen sebuah organisasi, baik lembaga maupun perusahaan, untuk dapat memberikan sebuah jawaban dari permasalahan yang terjadi, dalam bentuk paparan informasi yang akan digunakan manajemen dalam menentukan pilihan keputusan dan cara pengendalian yang tepat bagi sebuah organisasi. (Maria Agustina, 2017).

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan yang bergerak di bidang apapun karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Proses tersebut berkaitan dengan teknologi informasi untuk memajukan usaha atau bisnis. Sistem Informasi Akuntansi akan memudahkan perusahaan melakukan sebagian besar kegiatan perusahaan. Dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat, biaya produksi dapat ditekan dan menjadi lebih efektif dan efisien. (Novi Widya Utami, 2020).

Rumah sakit merupakan bagian penting dari sistem kesehatan. Rumah sakit menyediakan pelayanan kuratif komplek, pelayanan gawat darurat, pusat alih pengetahuan teknologi dan berfungsi sebagai pusat rujukan. Rumah sakit harus senantiasa meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan harapan pelanggan untuk meningkatkan kepuasan pemakai jasa. Dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Pasal 29 huruf b menyebutkan bahwa rumah sakit wajib memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, kemudian pada Pasal 40 ayat (1) disebutkan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal tiga tahun sekali. Dari undang-undang tersebut diatas akreditasi rumah sakit penting untuk dilakukan dengan alasan agar mutu dan kualitas di integrasikan dan dibudayakan kedalam sistem pelayanan di rumah sakit (Depkes, 2000).

Instansi kesehatan rumah sakit sangat memerlukan penggunaan sistem informasi akuntansi. Sekalipun kegiatan utama suatu rumah sakit adalah melayani masyarakat dalam bidang kesehatan, akan tetapi bidang keuangan atau akuntansi juga merupakan bagian penting dalam mengelola

rumah sakit. Rumah sakit memiliki karyawan yang harus diberi gaji setiap bulannya. Selain itu pasien juga wajib untuk mengurus masalah administrasi dan keuangan untuk dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang layak dari pihak rumah sakit. Maka dari itu bagian keuangan dan akuntansi dalam rumah sakit juga memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas utama rumah sakit yaitu pelayanan kesehatan, salah satunya adalah pemakaian sistem informasi akuntansi yang baik yang dapat digunakan untuk pencapaian keunggulan kompetitif. Melihat kondisi tersebut maka sistem informasi akuntansi terkomputerisasi merupakan salah satu hal penting dalam mengelola suatu unit usaha untuk dijadikan pengambilan keputusan. (Ajeng Rivaningrum, 2015).

Rumah Sakit Islam merupakan Rumah Sakit yang memberikan pelayanan bersifat islami, terpadu dan profesional dengan meningkatkan sumber daya rumah sakit dan masyarakat serta mengutamakan kepuasan masyarakat dalam pelayanannya, melaksanakan pelayanan kesehatan yang Islami dalam aspek sumber daya insani.

Secara garis besar Rumah Sakit pada dasarnya merupakan suatu lembaga atau instansi yang bergerak dibidang kesehatan yang didalamnya ada suatu unsur untuk mencari profit. Namun ada juga Rumah Sakit yang tidak hanya bergerak dalam bidang kesehatan dan juga mencari profit semata namun juga tetap memperhatikan akidah keislaman dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan, selain itu juga tetap memperhatikan kegiatan keagamaan sebagaimana yang dilakukan oleh Rumah Sakit Islam Ternate. Rumah Sakit ini dalam memberikan pelayanan bersifat Islami dengan demikian Rumah Sakit tetap memperhatikan kualitas karyawan maupun pasien dalam beribadah kepada Allah SWT. Maka kegiatan dakwah tetap dilaksanakan untuk menunjang pelayanan di Rumah Sakit Islam.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dari Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan, faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi pula oleh berbagai macam permasalahan yang timbul. Salah satu contoh permasalahan yang sering terjadi, yaitu bahwa pemakai belum paham betul bagaimana sistem tersebut dijalankan, yang membuat pemakai belum ahli dalam pengoperasian sistem tersebut Sehingga dari permasalahan tersebut banyak peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan adanya program pelatihan pemakai, seperti salah satu faktor yang disebutkan oleh beberapa peneliti sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Namun hal itu masih dipelajari lebih lanjut oleh berbagai pihak melalui penelitian-penelitian. Ada penelitian yang mengatakan bahwa memang benar, diperlukan adanya pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi, namun ada juga hasil dari penelitian yang mengatakan bahwa pelatihan dan pendidikan tidak ada kaitannya dengan meningkatnya kinerja sistem informasi akuntansi. (Maria Agustina, 2017).

Ajeng Rivaningrum (2015) menunjukkan bahwa, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Rusdi dan Megawati (2011) didalam penelitiannya menjelaskan bahwa informasi yang berkualitas akan berbentuk dari adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang tepat dan didukung oleh keahlian personal yang baik. Paparan tersebut menunjukkan bahwa dalam pengembangan sistem diperlukan beberapa macam aspek yang perlu dilibatkan untuk mengukur kinerja Sistem Informasi Akuntansi yaitu: keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak.

Maria Agustina (2017) menyatakan bahwa, Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi, Program Pelatihan & Pendidikan Pemakai, berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dari beberapa penelitian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian serupa yang dilakukan di Kota Ternate mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi masih belum banyak dilakukan, maka dari itu penelitian ini mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh Maria Agustina (2017) yang meneliti tentang faktor-fakto yang mempengaruhi kinerja sistem informasi Rumah Sakit di Kota Serang, penulis menjadi merasa perlu untuk melakukan penelitian serupa dengan mengubah objek penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:72) dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi", sistem informasi akuntansi adalah Kumpulan atau group dari sub sistem / komponen / bagian apapun baik fisik / non fisik yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Baridwan (2002:4), sistem informasi akuntansi adalah formulir- formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi uashanya. Menurut Nugroho Widjajanto (2001), Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peraltan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaanya, dan

laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Menurut George & William (1996:8) sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi. Istilah sistem informasi akuntansi memiliki cakupan yang lebih luas, yaitu mencakup juga siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi.

Pramudityo & Anis (2013:10) mengemukakan bahwa Resources based theory membahas bagaimana perusahaan dapat mengolah dan memanfaatkan semua sumberdaya yang dimilikinya. Untuk mencapai keunggulan kompetitif, maka perusahaan harus memanfaatkan dan mengembangkan sumber modal perusahaan, salah satunya adalah intellectual capital. Perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitifnya manakala perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang unggul (Rafaizan et al., 2020). Sumber daya intelektual merupakan salah satu sumber daya yang dinilai penting dan memiliki peran dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Menurut teori RBT sumber daya internal lebih penting untuk perusahaan dibandingkan faktor eksternal dalam mencapai dan mempertahankan keunggulan bersaing (Brahmana, 2007). Menurut Teori RBT, komponen sumber daya internal perusahaan didasarkan pada tiga kategori sumber daya internal, salah satunya yaitu Human Capital. Menurut Coff, (1997) Human capital merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang yang digunakan untuk menghasilkan pelayanan yang profesional.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pada Sistem Informasi Akuntansi unsur-unsur yang terlibat adalah manusia sebagai pelaksana sari sistem, organisasi sebagai obyek yang membutuhkan sistem, dan pengolahan data transaksi untuk menghasilkan informasi. Sistem informasi akuntansi pada umumnya diartikan sebagai jaringan yang terdiri dari formulir- formulir, catatan, prosedur-prosedur, alat-alat dan sumber daya manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi untuk keperluan pengawasan, operasi maupun untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem.
2. Memroses data transaksi.

3. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang.
4. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
5. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan efektivitas/keberhasilan sistem informasi akuntansi yang diukur oleh variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dan variabel penggunaan sistem informasi akuntansi. Bila kinerja individu baik maka diharapkan kinerja organisasi akan lebih baik pula. Kinerja semakin tinggi dengan adanya peningkatan efisiensi, efektifitas, produktifitas atas peningkatan kualitas. Penggunaan sistem informasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam dunia bisnis. Dalam upaya ini faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan juga sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang membutuhkan informasi dan penentu kesuksesan perusahaan (Anggraeni, 2012).

Kinerja sistem informasi akuntansi yang baik mampu memenuhi kebutuhan pemakai sistem informasi, sehingga dapat membantu pemakai sistem menyelesaikan pekerjaannya (Srimindarti, 2012). Untuk mengetahui kinerja suatu sistem informasi akuntansi baik atau tidak harus diketahui ukuran efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi. Ukuran efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu kepuasan pemakai informasi dan pemakaian SIA oleh pegawai pada bagian keuangan dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya mengolah data keuangan menjadi informasi akuntansi (Almilia, 2007). Kinerja lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas, (Jen, 2002).

Keterlibatan Pengguna Dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan sebagai bentuk keterlibatan mental dan emosi pegawai dalam situasi kelompok yang menggiatkan mereka untuk menyumbang pada tujuan kelompok serta bertanggungjawab di dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. Apabila pengguna diberi kesempatan untuk memberikan pendapat dan usulan dalam pengembangan sistem informasi maka pengguna akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggung jawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat, (Puspitasari, 2008).

Menurut Choe (1996) Keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Jen (2002) berpendapat bahwa keterlibatan

pengguna yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Pengembangan sistem merupakan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Pengembangan ini biasanya diperlukan karena adanya masalah pada sistem yang lama berupa tidak efisiensinya operasional sistem atau terdapat kesalahan sehingga sistem tidak dapat berjalan sesuai harapan maka dari itu keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas sistem dengan menyediakan penafsiran kebutuhan informasi dan pengetahuan tentang dinamika lingkungan pengguna secara akurat dan lengkap. Selain itu juga mendorong pengguna untuk ikut merasa bertanggung jawab memiliki sistem tersebut, mengurangi penolakan terhadap perubahan, serta membuat pengguna memiliki komitmen terhadap sistem. (Rezanisa, 2017).

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa rumah sakit yang ada di Kota ternate yaitu Rumah Sakit Darma Ibu Ternate, Rumah sakit umum daerah ternate, Rumah Sakit Medika Harfam Ternate, Rumah Sakit Bayangkara Ternate, Rumah Sakit Islam Ternate, Rumah Sakit Tentara Ternate, Rumah Sakit Prima dan Rumah Sakit Ananda.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan total elemen yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan responden yang bekerja di bagian Akuntansi dan keuangan yang memakai informasi teknologi, ada 8 Rumah Sakit yang terdaftar dalam Dinas Kesehatan Kota Ternate.

Tabel 1
Daftar Rumah Sakit di Ternate

No.	Nama Rumah Sakit	No.	Nama Rumah Sakit
1.	RSU Dharma Ibu Ternate	5.	Rumah Sakit Islam Ternate
2.	Rumah Sakit Umum Daerah Ternate	6.	Rumah Sakit Tentara ternate
3.	RS Medika Harifalm Ternate	7.	Rumah Sakit Prima

No.	Nama Rumah Sakit	No.	Nama Rumah Sakit
4.	Rumah Sakit Bhayangkara Ternate	8.	Rumah Sakit Ananda

Sumber : www.kemkes.go.id

Sampel merupakan bagian dari populasi, atau dapat dikatakan bahwa sampel mewakili populasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan sampel bertujuan (purposive sampling) yaitu pengambilan sampel tidak secara acak, melainkan berdasarkan kriteria; Responden bekerja pada salah satu dari 8 Rumah Sakit yang terdaftar. Responden bekerja pada bagian akuntansi dan yang berhubungan dengan sistem informasi (pemakai Sistem Informasi Akuntansi).

Metode Analisis

Pada saat data telah terkumpul, maka perlu dilakukan analisis. Semua data dari hasil penyebaran kuisioner diberi skor dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Metode analisis berisi pengujian-pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima. Persamaan statistik yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja SIA
- α : Konstanta
- X1 : Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem
- X2 : Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai
- X3 : Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi
- X4 : Dukungan Manajemen Puncak
- β_1 - β_5 : Koefisien Regresi
- e : Variabel pengganggu

Uji F (Uji Simultan)

Berikut langkah-langka uji F dengan tingkat signifikan sebesar 5%:

- 1) Bila nilai signifikan $f < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan $f > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji T (Uji Parsial)

Berikut adalah langkah-langka uji T. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Bila nilai t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima.

- 1) Bila nilai signifikan $t < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila nilai signifikan $t > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Pada tabel 2 dijelaskan bahwa kuisisionel yang disebarakan sebanyak 50 kuisisioner. Kuisisioner yang dikembalikan sebanyak 48 kuisisioner, kuisisioner yang cacat atau tidak dikembalikan sebanyak 2 kuisisioner. Jadi sampel pengamatan sebanyak 48. Untuk lebih jelasnya mengenai responden dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang dibagi	50	100%
Kuesioner yang tidak kembali	2	4%
Kuesioner yang kembali	48	96%

Sumber: Olah Data Peneliti

Statistik Deskriptif

Deskriptif analisis kuesioner tersebut menjelaskan tentang gambaran umum responden, seperti jenis kelamin, umur responden, dan pendidikan terakhir responden yang disajikan dalam bentuk frekuensi (presentase). Berikut akan diuraikan karakteristik responden, adapun data karakteristik responden pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 3
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	18	37,5%
Perempuan	30	62,5%
Total	48	100%

Sumber: Olah Data Peneliti

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah responden 48 orang, 37,5% merupakan laki-laki (18 orang) sisanya 62,5% merupakan perempuan (30 orang). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merupakan perempuan.

Tabel 4
Pendidika Responden

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
-------------------	---------------	-----------------------

Sarjana	19	39,5%
Diploma	25	52,5%
SLTA	4	8%
Total	48	100%

Sumber: Olah Data Peneliti

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pendidikan Responden untuk Sarjana sebanyak 19 orang atau 39,5%, sedangkan Diploma sebanyak 25 orang atau 52,5%, dan SLTA sebanyak 4 orang atau 8%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas pejabat struktural di Rumah Sakit Islam adalah Sarjana dan Diploma.

Tabel 5
Umur Responden

Umur	Jumlah	presentase (%)
20-30 Tahun	24	50%
31-40 Tahun	19	39,5%
40 >	5	10,5%
Total	48	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa untuk responden berusia diantara 20 sampai 30 tahun berjumlah 24 orang atau 50%, untuk responden yang berusia 31 sampai 40 tahun berjumlah 19 orang atau 39,5%, responden yang berusia lebih dari 40 tahun berjumlah 5 orang atau 10,5%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak di Rumah Sakit Islam adalah berusia 20 sampai 30 tahun

Tabel 6 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	721,037	4	180,259	13,724	,000 ^b
Residual	564,776	43	13,134		
Total	1285,813	47			

- a. Dependent Variable: Kinerja SIA
 - b. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Personal SI, Program Pendidikan dan Pelatihan
- Sumber: data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel 6 diketahui bahwa nilai sig.F sebesar 0,000. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat perlu dilakukan uji F, hasil uji F dengan taraf signifikan 0,05 dengan ampel sebesar 48, dapat dilihat pada

nilai probabilitas F (f-hitung) dengan regresi berganda sebesar 13,724 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ ini berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Uji t

Model	B	t Hitung	t Tabel	Sig.
(Constant)	12,811	2,361	2,01669	0,023
Keterlibatan Pengguna(X1)	0,455	0,972		0,336
Program Pendidikan dan Pelatihan(X2)	0,482	2,250		0,030
Kemampuan Teknik Personal SI(X3)	0,168	0,820		0,416
Dukungan Manajemen Puncak(X4)	1,017	4,219		0,000

Sumber: data primer yang diolah (2020)

Pada tabel 7 diketahui bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan taraf signifikan 0,05 nilai signifikan terhadap setiap variabel, berikut penjelasannya:

1. H1 menyatakan keterlibatan pemakai dan proses pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Informasi Akuntansi. Berdasarkan analisis data pengujian H1 memiliki nilai t hitung 0,972 dan t tabel 2,01669, dengan nilai signifikan sebesar $0,336 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterlibatan pemakai terhadap Kinerja Sistem informasi Akuntansi.
2. H2 menyatakan program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan analisis data pengujian H2 memiliki nilai t hitung 2,250 dan t tabel 2,01669 dengan nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. H3 menyatakan kemampuan teknik personal sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan analisis data pengujian H3 memiliki nilai t hitung 0,820 dan t tabel 2,01669 dengan nilai signifikan sebesar $0,416 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan teknik personal sistem akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. H4 menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan analisis

data pengujian H4 memiliki nilai t hitung dan t tabel 2,01669 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ringkasan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis, maka ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel ringkasan penelitian dibawah ini:

Tabel 7
Hasil Uji t

	Hipotesis	Sig.	Hasil
H ¹	Keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA	0,336	Hipotesis ditolak
H ²	Program pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja SIA	0,030	Hipotesis diterima
H ³	Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA	0,416	Hipotesis ditolak
H ⁴	Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA	0,000	Hipotesis diterima

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,336 lebih besar dari nilai α (0,05). Nilai signifikan t lebih besar dari α menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sehingga H1 ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terlalu banyak keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, sehingga peningkatan atau penurunan sistem informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh pengguna pengembangan sistem. Dalam penelitian ini keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi mungkin karena adanya kesalahan sehingga sistem tidak dapat berjalan sesuai dengan harapan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezanisa Rosylowati (2017) menunjukkan bahwa: "keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dinyatakan ditolak".

Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara program pendidikan dan pelatihan terhadap sistem informasi akuntansi. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,030 lebih kecil dari nilai α (0,05). Nilai signifikan t lebih kecil dari α menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sehingga H2 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada program pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan dan pemahaman pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan, sehingga membantu menyelesaikan pekerjaan pengguna secara lebih efektif dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Agutina (2017) menunjukkan bahwa : "program pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dinyatakan diterima"

Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,416 lebih besar dari nilai α (0,05). Nilai signifikan t lebih besar dari α menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sehingga H3 ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin buruk kemampuan teknik personal maka kinerja sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Islam Ternate akan semakin menurun. Hal ini berarti para karyawan di RSI Ternate terutama yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di rumah sakit mempunyai kemampuan teknik yang kurang memadai sehingga tidak mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi rumah sakit.

Sehingga hasil penelitian ini bertolak belakang terhadap penelitian Muhammad Adib (2015) menunjukkan bahwa : "kemampuan teknik personal sistem informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi".

Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi.

Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05). Nilai signifikan t lebih kecil dari α menunjukkan bahwa

dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sehingga H4 diterima.

Dengan demikian, dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem akan meningkatkan keinginan pengguna untuk menggunakan sistem informasi yang ada dan merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut. Semakin besar dukungan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi karena adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rezanisa Rosylowati (2017) menunjukkan bahwa: “dukungan manajemen puncak pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dinyatakan diterima”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Hipotesis 1 dalam penelitian ini di tolak yakni keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Islam Kota Ternate. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem pada Rumah Sakit Islam Ternate termasuk dalam kategori rendah, ini berarti tidak terdapat hubungan yang searah antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Hipotesis 2 dalam penelitian ini di terima yakni program pendidikan dan pelatihan pengguna memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Islam Kota Ternate. Program pendidikan dan pelatihan pengguna pada Rumah Sakit Islam Ternate termasuk dalam kategori tinggi, ini berarti terdapat hubungan yang searah antara program pendidikan dan pelatihan pengguna dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Hipotesis 3 dalam penelitian ini di tolak yakni kemampuan teknik personal sistem informasi tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Islam Kota Ternate. Kemampuan teknik personal sistem informasi pada Rumah Sakit Islam Ternate termasuk dalam kategori rendah, ini berarti tidak terdapat hubungan yang searah antara kemampuan teknik personal sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Hipotesis 4 dalam penelitian ini di terima yakni dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja Sistem Informasi

Akuntansi pada Rumah Sakit Islam Kota Ternate. Dukungan manajemen puncak termasuk dalam kategori tinggi, ini berarti terdapat hubungan yang searah antara dukungan manajemen puncak dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica & Irmaya Brilliantien. 2007. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 10 No.1-April 2011.
- Anggraeni, Putri Nanda, 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Berdagai". *Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA)*. ISSN 1693-6760. Vol.14 No. 02
- Baridwan, Zaki. 2002. *Sistem Akuntansi*. BPFE. Yogyakarta.
- Bodnar, H. George & Hopwood, S. William. 1996. *Sistem Informasi Akuntansi*.
Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Choe, J.M., 1996. "The Relationships Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors and Evolution Level of Information Systems". *Journal of Management Information System/ Spring*. Vol. 12 No. 4. PP 215-239.
- Ghozali, i. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8, Semarang : BP: Universitas Diponegoro.
- Hadrianyah, Muhammad Abid. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Handoko, T.Hani. 2009. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE. UGM : Yogyakarta.
- Handayani, Rini. 2007. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9 No. 2. Nopember 76-87.
- Hall, James A. 2009. "Sistem Informasi Akuntansi". Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikhsan Muamar & Bustamam, 2016. "Pengaruh Manajemen Puncak dan Kemampuan Teknik Operator Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (studi pada lembaga keuangan mikro di kota banda aceh)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. Vol. 1, No. 1, Hal. 36-46
- Jen, Tjhai Fung .2002. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume IV No. 2.

- Khaidir & Susanti Neri, 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bengkulu". Skripsi. Universitas Dehasen Dengkulu.
- Lucas Jr, Henry C. 1993. "Analisis, Desain dan Implementasi Sistem Informasi". Terjemahan Ir. Abdul Basith : Erlangga.
- Mahmud, A. R. (2015). "Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi". *Accounting Analysis Journal* , IV (02), 1-7.
- Mulyadi, 2001. "Sistem Akuntansi". Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Murniati, Monika P., St. Vena P., Stephana Dyah Ayu R., Agnes Advensia C., Ranto
- Sihombing, Yusni Warastuti, 2013. *Alat-Alat Pengujian Hipotesis*. Unika Soegijapranata: Semarang.
- Musiana W, 2014. "Pengelolaan Dakwah di Rumah Sakit Islam Pati. Skripsi. Universitas Walisongo Semarang.
- Puspitasari, Iin. 2008. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pasar Swalayan ADA-Semarang". Tesis: Program Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prabowo, Rizki Respati, Sukirman & Hamidi Nurhasan. 2003 . Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta . *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2, No. 1, Hal 119 s/d 130.
- Rahmalia, Sri Rika. 2010. "Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Ukuran Organisasi dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan jasa di Banda Aceh". Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh.
- Rivaningrum Ajeng, 2015. "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo". Skripsi . Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono, A. 2011." *Statistika Untuk Penelitian*". Cetak ke sembilan, CV Alfabeta: Bandung.
- Rosylowati Rezanisa, 2017. "Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Program pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, dan kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta). *Jurnal Akuntansi*. ISSN 2460-0784.
- Srimindarti, Ceacilia & Elen Puspitasari. 2012. "Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari Kepuasan Pemakai dan Pemakaian SIA yang dipengaruhi oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SIA dalam Proceeding for Call Paper". *Pekan Ilmiah Dosen FEB- UKSW*. Salatiga. Hal. 517-530.

- Susanto Azhar, 2013. "Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan." Edisi perdana. Lingga Jaya: Bandung.
- Soegiharto. 2001. "Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System". Journal International of Business. Volume III No. 2. May : pp. 177-202
- Wibosono, Maria Agustina Rika. 2017 . "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit di Kota Semarang". Skripsi Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga. Jakarta.
- Zebua, Gifta Gemilang. 2013. Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. Skripsi. Universitas Sumatera Utara: Medan.